

Aplikasi Berbasis Web Untuk Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus: UMKM Kopra, Marathana Jaya)

1st Andini Maharani Puspita Anggun Biduri
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
mjlbldg@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Renny Sukawati
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
rennys@telkomuniversity.ac.id

3rd Irman Hariman
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
irmanhariman@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — UMKM Kopra merupakan kegiatan bisnis yang bergerak di bidang perdagangan, kegiatan transaksi yang dilakukan adalah membeli dan menjual bahan mentah kelapa dari petani setempat dan akan di jual ke distributor. UMKM ini berada di Desa Marathana Jaya, Kabupaten Halmahera Timur Maluku Utara. Masalah yang dihadapi oleh UMKM ini adalah pencatatan semua kegiatan transaksi masih secara manual, sehingga data atau laporan transaksi yang dilakukan sering tercecer atau hilang, yang menyebabkan sulitnya untuk melakukan pengecekan profit atau keuntungan yang di dapat. Pembuatan aplikasi berbasis web untuk penyusunan laporan laba rugi ini merupakan sebuah teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan cepat dalam pengolahan data keuangan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu bisnis UMKM Kopra dalam pengolahan data transaksi dan pemantauan keluar masuknya keuangan yang terpakai selama proses bisnis berjalan. Pembuatan aplikasi ini menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan terkait pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian yang manual. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, UMKM ini dapat meningkatkan produktivitas profit

Kata kunci— Pembelian, Penjualan, Laba Rugi, Kopra

I. PENDAHULUAN

Pertanian perkebunan kopra merupakan salah satu mata pencaharian yang mayoritas dilakukan oleh masyarakat Desa Maratana Jaya, dimana pengolahan kelapa dilakukan dengan mengolah buah mentah dari kelapa yang telah tua dengan melalui proses pengasapan (fufu) untuk memperoleh buah kelapa yang kering dengan tujuan menghasilkan kopra yang memiliki kadar air rendah dimana kadar airnya sekitar 6%-7% sehingga kopra tidak rentan terserang bakteri dan jamur. UMKM Kopra ini berada di Desa Maratana Jaya, Kecamatan Maba Tengah, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara dimana telah berdiri sejak tahun 2012 dan merupakan usaha perorangan dimana bergerak dibidang perdagangan yaitu menjual dan membeli kopra.

UMKM kopra ini memiliki omset sebulan bisa mencapai Rp.50.000.000, dengan berat kopra 7-8 ton untuk

penjualannya, dengan patokan harga jual 50% dari harga beli, dimana belum termasuk potongan dari beban operasional. UMKM ini tidak memiliki karyawan tetap, tetapi sering menggunakan buruh harian untuk melakukan pemuatan kopra (kemas-angkut) proses penjualan kopra. Ada 2 jenis kopra yaitu kopra kering dan kopra basah dimana memiliki harga yang berbeda, dimana kopra kering lebih mahal dari pada kopra basah.

Pada UMKM kopra ini memiliki proses transaksi pembelian kopra yang dilakukan langsung oleh pemilik UMKM nya dimana membeli kopra dari para petani kopra dan pengepul kecil yang telah bekerja sama dengan UMKM, transaksi pembayarannya dilakukan secara tunai, untuk pencatatan taransaksinya masih menggunakan penulisan manual di buku. Penyimpanan stok gudang akan di jual apabila syarat stok memenuhi 7-8 ton, sehingga untuk melihat banyaknya stok yang sudah terkumpul harus selalu melakukan perhitungan ulang manual per masing masing transaksi apabila ada stok bertambah saat pembelian dan berkurang setelah penjualan. Pencatatan transaksi penjualan masih menggunakan penulisan manual di buku, dan untuk mengetahui UMKM rugi atau tidaknya harus melakukan rekap awal semua transaksi yang dilakukan secara manual di buku, yang mana data-data yang dicatat seringkali hilang atau tercecer, karena pencatatan di buku atau kertas.

Sehingga pada Proyek Akhir ini saya mengusung judul “Aplikasi Berbasis Web untuk Penyusunan Laporan Laba Rugi” dimana dengan ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam membuat dan memantau laporan laba rugi dari hasil pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang telah dilakukan sehingga lebih efektif.

II. METODE

Metode yang digunakan pada pembuatan proyek akhir ini adalah metode System Development Life Cyle (SDLC). Model SDLC yang digunakan adalah model Waterfall. Dimana setiap tahapan dalam pengembangan aplikasi dilakukan secara berurutan mengalir dari atas ke bawah [1].

1. Perencanaan

Dilakukannya komunikasi antar pengembang dengan pengguna user untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna dalam sistem yang akan dibuat.

2. Analisis

Menganalisis dan memahami secara mendalam kebutuhan pengguna. Dengan tujuan untuk mengumpulkan fungsionalitas dan non-fungsionalitas yang akan akan dikembangkan.

3. Desain

Dilakukannya perancangan desain arsitektur sistem, desain user interface, desain basis data, dan desain modul perangkat lunak. Bertujuan menciptakan panduan jelas untuk pengembangan.

4. Implementasi

Dilakukannya proses pengkodean berdasarkan desain yang telah ditentukan, untuk menghasilkan software yang sesuai dengan spesifikasi desain.

5. Penggunaan

Memastikan bahwa software dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

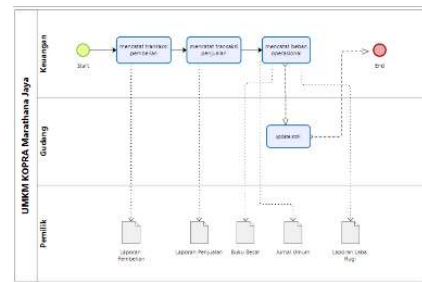
A. Rich Picture



GAMBAR 3.1
Rich Picture

Pada proses bisnis yang terjadi pada UMKM Kopra, proses dimulai petani atau pengepul kecil menjual kopra ke pemilik UMKM dan bagian keuangan akan melakukan pencatatan transaksi pembelian yang dilakukan. Stok yang telah dibeli akan dilakukan penyimpanan ke gudang dimana stok barang akan bertambah, dari gudang akan menjual stok ke distributor untuk proses transaksi penjualan dan bagian keuangan akan melakukan pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan. Untuk stok gudang akan mengalami pengurangan karena stok terjual sehingga dapat mengetahui banyaknya stok terjual dan stok terbeli selama periode tertentu. Dari proses penjualan dan pembelian bagian keuangan akan membuat laporan yang mana akan dilihat oleh pemilik berupa laporan penjualan pembelian, jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi pada UMKM Kopra.

B. Business Process Modelling and Notation (BPMN)



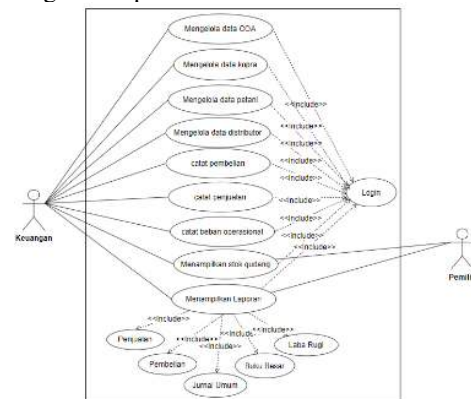
GAMBAR 3.2

Business Process Modelling and Notation

Proses bisnis yang ada pada sistem dimana bagian keuangan melakukan pencatatan semua transaksi yang dilakukan pada UMKM Kopra untuk menghasilkan jurnal umum, buku besar, laba rugi, dari transaksi yang telah dilakukan pemilik dapat melihat hasil laporan yang telah diinputkan oleh keuangan, sehingga memudahkan dalam proses pemantauan profit yang didapat.

C. Use Case Diagram

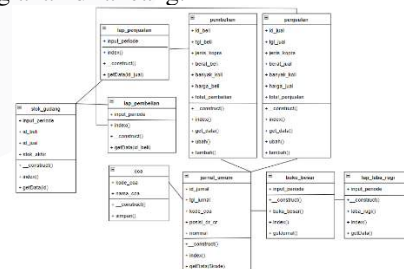
Berikut merupakan gambaran use case diagram dari sistem aplikasi yang akan dirancang, memiliki 2 user/aktor yaitu keuangan dan pemilik.



GAMBAR 3.3
Use Case Diagram

D. Class Diagram

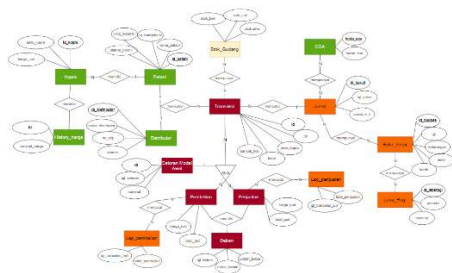
Berikut merupakan gambaran class diagram dari sistem aplikasi yang akan dirancang.



GAMBAR 3.4
Class Diagram

E. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan gambaran ERD dari sistem aplikasi yang akan dirancang, dimana memiliki 16 entitas terdiri dari COA, kopra, history_harga, petani, distributor, stok gudang, transaksi, penjualan, pembelian, beban, setoran modal awal, jurnal, buku besar, laba rugi, laporan penjualan, dan laporan pembelian.



GAMBAR 3.5 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Data

Gambar dibawah merupakan implementasi database yang digunakan dalam pembuatan sistem aplikasi ini.

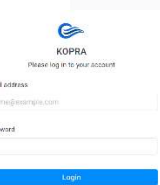
Tabel	Tindakan	Basis	Jenis	Persyaratan	Ukuran	Seban
beban	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
coa	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
distributor	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
detail_jual	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
history_harga	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
jumlah	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
kopra	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
migrations	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
modal	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
password_reset_tokens	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
penjualan	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
personal_access_tokens	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
petani	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input
users	Insert	Shidhar	Con	Tambahan	Konvensional	Input

GAMBAR 4.1 Database

B. Implementasi Proses

1. Halaman Login

Merupakan proses menginputkan email dan password untuk mengakses aplikasi.



GAMBAR 4.2 Login

2. Halaman Dashboard

Merupakan tampilan awal setelah masuk aplikasi.



GAMBAR 4.3 Dashboard

3. Halaman Tampilan Data COA

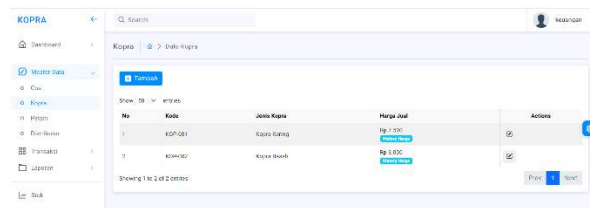
Merupakan tampilan implementasi data COA yang digunakan pada aplikasi.



GAMBAR 4.4 Implementasi Data COA

4. Halaman Tampilan Data Kopra

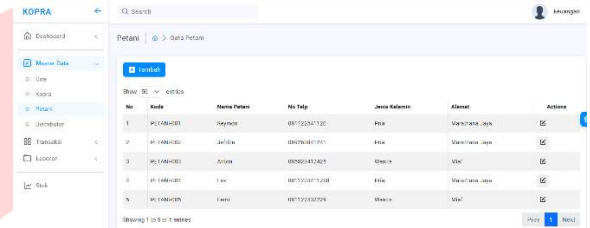
Merupakan tampilan implementasi data kopra pada aplikasi.



GAMBAR 4.5 Gambar Implementasi Data Kopra

5. Halaman Tampilan Data Petani

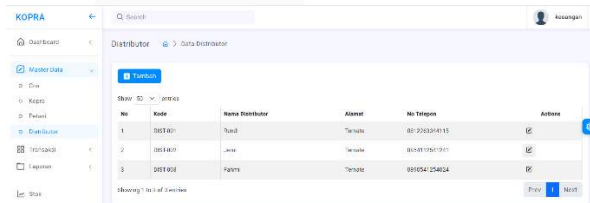
Merupakan tampilan implementasi data petani pada aplikasi.



GAMBAR 4.6 Gambar Implementasi Data Petani

6. Halaman Tampilan Data Distributor

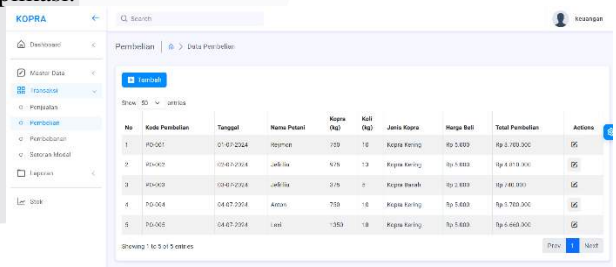
Merupakan tampilan implementasi data distributor pada aplikasi.



GAMBAR 4.7 Implementasi Data Distributor

7. Halaman Tampilan Transaksi Pembelian

Merupakan tampilan implementasi data pembelian pada aplikasi.



GAMBAR 4.8 Implementasi Transaksi Pembelian

8. Halaman Tampilan Transaksi Penjualan

Merupakan tampilan implementasi data penjualan pada aplikasi.

No	Id Penjualan	Tanggal	Nama Distributor	Kupon (Kg)	Koli (Kg)	Jenis Kupon	Harga Jual	Total Penjualan
1	SD-001	16-01-2024	Fahmi	3109	50	Kopra Kering	Rp 7.360	Rp 27.270.000
2	SD-002	16-01-2024	Fahmi	3108	50	Kopra Basah	Rp 3.180	Rp 1.590.000

GAMBAR 4.9
Implementasi Transaksi Penjualan

9. Halaman Tampilan Transaksi Beban Operasional
Merupakan tampilan implementasi data beban operasional pada aplikasi.

No	Kode	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	SB-001	21-07-2024	Beban Transportasi	Rp 50.300
2	SB-002	22-07-2024	Beban Transportasi	Rp 50.300
3	SB-003	23-07-2024	Beban Transportasi	Rp 50.300
4	SB-004	24-07-2024	Beban Transportasi	Rp 50.300
5	SB-005	25-07-2024	Beban Transportasi	Rp 50.300

GAMBAR 4.10
Implementasi Transaksi Beban Operasional

10. Halaman Tampilan Setor Modal Awal
Merupakan tampilan implementasi data setor modal awal pada aplikasi.

No	Kode	Tanggal	Keterangan	Nominal
1	MD-001	01-01-2024	Setoran modal awal	Rp 10.000.000

GAMBAR 4.11
Implementasi Setor Modal Awal

11. Halaman Tampilan Jurnal umum
Merupakan tampilan implementasi jurnal umum pada aplikasi.

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
31-01-2024	Pembelian	412	Rp 3.200.000	
31-01-2024	Kas	111		Rp 3.200.000
31-01-2024	Beban Transportasi	511	Rp 50.300	
31-01-2024	Kas	111		Rp 50.300
31-01-2024	Pembelian	412	Rp 2.435.000	
31-01-2024	Kas	111		Rp 2.435.000
31-01-2024	Beban Transportasi	511	Rp 50.300	
31-01-2024	Kas	111		Rp 50.300

GAMBAR 4.12
Tampilan Implementasi Jurnal Umum

12. Halaman Tampilan Buku Besar
Merupakan tampilan implementasi buku besar pada aplikasi.

Tanggal	Nama Coa	Ref	Debit	Kredit	Saldo
2024-01-01	Saldo Awal	-	-	-	Rp 0
2024-01-02	Pembelian	412	Rp 3.200.000		Rp 3.200.000
2024-01-02	Beban Transportasi	511	Rp 50.300		Rp 3.250.300
2024-01-05	Pembelian	412	Rp 2.435.000		Rp 5.685.300
2024-01-05	Beban Transportasi	511	Rp 50.300		Rp 5.735.600
2024-01-05	Pembelian	412	Rp 600.300		Rp 6.335.900

GAMBAR 4.13
Implementasi Buku Besar

13. Halaman Tampilan Laporan Pembelian
Merupakan tampilan implementasi laporan pembelian pada aplikasi.

No	Tanggal	Nama Distributor	Jenis Kupon	Kupon (Kg)	Koli (Kg)	Harga Jual	Total Penjualan
1	30-01-2024	Fahmi	Kopra Kering	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000
2	30-01-2024	Fahmi	Kopra Basah	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000
3	30-01-2024	Fahmi	Kopra Basah	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000
4	30-01-2024	Fahmi	Kopra Basah	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000
5	30-01-2024	Fahmi	Kopra Basah	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000
6	30-01-2024	Fahmi	Kopra Basah	500	50	Rp 1.400	Rp 700.000

GAMBAR 4.14
Implementasi Laporan Pembelian

14. Halaman Tampilan Laporan Penjualan
Merupakan tampilan implementasi laporan penjualan pada aplikasi.

No	Tanggal	Nama Distributor	Jenis Kupon	Kupon (Kg)	Koli (Kg)	Harga Jual	Total Penjualan
1	2024-01-25	Fahmi	Kopra Kering	2450	50	Rp 7.360	Rp 18.020.000
2	2024-01-25	Fahmi	Kopra Basah	700	15	Rp 3.000	Rp 2.055.000

GAMBAR 4.15
Implementasi Laporan Penjualan

15. Halaman Tampilan Laba Rugi
Merupakan tampilan implementasi laba rugi pada aplikasi.

LABA RUGI UMKM KOPRA PERIODE JANUARI 2024	
Penjualan :	
Penjualan :	Rp 20.055.000
Penjualan Bersih :	Rp 20.055.000
Harga Pokok Penjualan :	
Persediaan awal barang dagang :	Rp 0
Pembelian :	Rp 13.867.000
Biaya Transportasi :	Rp 300.000
Pembelian Bersih :	Rp 13.867.000

GAMBAR 4.16
Implementasi Laba Rugi

16. Halaman Tampilan Stok Gudang
Merupakan tampilan implementasi stok gudang pada aplikasi.

STOK GUDANG			
Periode : Semua Bulan			
Kode	Jenis	Total Pembelian	Total Penjualan
KOP-001	Kopra Kering	2450	2450
KOP-002	Kopra Basah	800	700

GAMBAR 4.17
Implementasi Stok Gudang

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan perancangan aplikasi berbasis web ini sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat untuk mencatat dan merekam transaksi penjualan, pembelian dan pembelian di lingkup UMKM Kopra Marathana Jaya.

2. Aplikasi dapat untuk menampilkan data-data informasi jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan pembelian. Dan stok gudang yang berlaku di UMKM Kopra Maratahana Jaya.

REFERENSI

- [1] Gio .B, Merngernal Mertoder Waterrfall Perngerrtian hingga Kerlerbihannya. Jakarta: Biznert Gio Nursantara Purblishing, 2023.

